



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis (Zainal, 2024). Fenomena yang umum diamati terkait kinerja keuangan meliputi fluktuasi pendapatan, efisiensi pengelolaan biaya, dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan seperti utang. Dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil, banyak perusahaan menghadapi tantangan seperti menurunnya profitabilitas akibat tekanan biaya dan perubahan permintaan pasar (Ainiyah, 2023). Selain itu, pengaruh eksternal seperti kebijakan pemerintah, suku bunga, dan nilai tukar juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu Perusahaan (Azmi, 2022). Di sisi lain, perusahaan yang mampu menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang baik seperti diversifikasi pendapatan atau inovasi operasional seringkali berhasil mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya bahkan dalam menghadapi ketidakpastian perekonomian (Wang, 2021).

Kinerja keuangan daerah seringkali diidentifikasi melalui beberapa metrik yang mencerminkan tingkat pengelolaan keuangan dan efektivitas penggunaan sumber daya. Rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan suatu daerah untuk secara mandiri membiayai kebutuhan belanjanya tanpa bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat. Rasio ini umumnya rendah di banyak daerah, terutama daerah tertinggal karena masih bergantung pada dana kompensasi. Tingkat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

efektivitas mengukur sejauh mana perolehan pendapatan daerah dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Rasio ini mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mencapai rencana pendapatannya, dengan rasio di atas 100% menunjukkan efektivitas yang baik (Mulyaningsih & Sunaningsih, 2020).

Rasio aktivitas, yang sering kali diukur dengan membandingkan biaya operasional dan belanja modal, mencerminkan alokasi anggaran pemerintah daerah. Ketergantungan pada biaya operasional yang tinggi seringkali menjadi tantangan karena dapat mengurangi proporsi investasi pembangunan jangka panjang. Terakhir, rasio pertumbuhan mencerminkan pertumbuhan pendapatan, pengeluaran, atau aset daerah dari waktu ke waktu. Rasio ini menunjukkan dinamika keuangan daerah, tren pertumbuhan positif mencerminkan perkembangan yang baik, sedangkan tren negatif menunjukkan perlunya evaluasi strategi pengelolaan keuangan. Keempat metrik tersebut merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan pengelolaan keuangan daerah.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan publik. Salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam pelayanan kepada masyarakat adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Instansi ini bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi kependudukan yang menyangkut hak-hak sipil masyarakat, seperti penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Kelahiran, Kartu Keluarga, dan dokumen kependudukan lainnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Dalam upaya mengoptimalkan fungsinya, diperlukan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan instansi pemerintah, termasuk Disdukcapil, sangat penting dilakukan sebagai bentuk evaluasi serta dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan di masa mendatang.

Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu daerah di Provinsi Riau memiliki tantangan tersendiri dalam memberikan pelayanan kependudukan yang merata dan berkualitas, terutama mengingat wilayahnya yang luas dan terdiri dari banyak kecamatan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengelola anggaran yang dialokasikan, khususnya pada tahun 2021 hingga 2023, yang merupakan periode pemulihan pascapandemi COVID-19.

Analisis terhadap kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan anggaran, efisiensi operasional, serta tingkat akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat diketahui apakah pengelolaan keuangan di Disdukcapil Kabupaten Indragiri Hilir sudah sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) atau masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021–2023.”



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan Dikantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021-2023”.

Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam melakukan analisis dan pembahasan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan di instansi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran daerah.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji untuk melihat pertumbuhan kinerja keuangan pada kantor Dinas Capil yaitu untuk mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan Dikantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021-2023.

B. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung maupun tidka langsung kepada pihak yang berkepentingan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebgai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dalam memahami lebih dalam mengenai penyajian laporan



keuangan serta kinerja keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Indragiri Hilir;

2. Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pemerintah setempat dalam evaluasi dan koreksi terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan;
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan kajian lebih lanjut pada bidang yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan merupakan sebuah metode atau aturan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis, penulisan mengurai secara garis besar uraian isi dari masing-masing Bab dalam penelitian ini disusun ke dalam lima Bab dengan sturuktur sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sebagai dasar dalam memahami arah dan fokus kajian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, menyajikan landasan teori yang menjadi dasar pijakan penelitian, dilengkapi dengan sumber-sumber referensi yang representatif, guna menjelaskan hubungan antar variabel melalui kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, dijelaskan secara sistematis mengenai pendekatan metodologis penelitian, yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan serta sumber data, penentuan populasi dan sampel, metode analisis yang digunakan, serta penjabaran definisi operasional setiap variabel yang diteliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis data berdasarkan temuan lapangan, yang dianalisis melalui teknik statistik guna memperoleh kesimpulan empiris terhadap hipotesis yang diajukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat simpulan dari hasil penelitian serta saran yang diajukan berdasarkan temuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA